

## **ABSTRAK**

Salah satu konsekuensi tebirnya Undang- undang Otonomi Daerah adalah Pemerintah Daerah baik Provinsi/Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan penuh dalam mengelola segala sumberdaya yang dimiliki, dan pendapatan asli daerah (PAD) menjadi salah satu indikator keberhasilan sebuah daerah dalam bidang ekonomi. Potensi sumberdaya alam yang ada di Wakatobi adalah dari sektor Kelautan dan Perikanan serta Pariwisata, karena itulah Pemerintah Kabupaten Wakatobi menetapkan kedua sektor tersebut sebagai *leading sector*, dan hal ini harus disampaikan kepada masyarakat agar mendapat dukungan masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini digunakan karena penulis ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Pemerintah Kabupaten Wakatobi dalam mengembangkan potensi pariwisata di Wakatobi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan melalui studi kepustakaan. Semua data tersebut sebelumnya dikonfirmasikan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini melalui teknik validitas data dan triangulasi sumber. Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wakatobi terbagi ke dalam dua bagian, yaitu pada saat proses perencanaan dan penyusunan kebijakan, dan pada saat kebijakan tersebut disosialisasikan kepada masyarakat. Komunikasi politik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wakatobi baik kepada masyarakat maupun kepada kalangan elit di Wakatobi lebih bersifat persuasif. Penelitian ini juga menemukan bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, *content* yang disampaikan dan aktor-aktor yang terlibat, serta reaksi dari masyarakat. Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wakatobi dalam mensosialisasikan kebijakan tentang pariwisata kepada masyarakat belum begitu baik, hal ini disebabkan karena belum adanya mekanisme yang jelas dalam merencanakan agenda-agenda komunikasi yang berkaitan dengan sosialisasi tentang kebijakan pariwisata.

## **ABSTRACT**

One of the consequences of legalisation regional autonomy laws are either Local Government Provincial / District / City has full authority to manage all the resources they have, and local revenue is one indicator of the success of a region in the economic field. The potential of the natural resources available in the sector is the Wakatobi of Marine and Fisheries and Tourism , because of that, The Government of Wakatobi sets the two sectors as a leading sector , and this should be communicated to the public in order to gain public support . This research are used descriptive qualitative research method. This method is used because the authors wanted to know how the political communication strategy of the Government of Wakatobi in developing the potential of tourism in Wakatobi . Data was collected by interview , observation , and through the study of literatures. All data previously confirmed with the parties relating to this research through triangulation techniques and sources of data validity. This research found that political communication strategies undertaken by the Government of Wakatobi is divided into two parts , that is, during the process of planning and policy making , and by the time the policy is socialized to the public. Political communication that carried out by the Government of Wakatobi both to the public and to the elite in Wakatobi were more persuasive . This research also found the forms of communication made by the Local Government in outreach to the public, the delivered content and the actors involved , and the reaction from the public . Political Communication strategies undertaken by the Government of Wakatobi in socializing the policies on tourism to the community has not been so good, It is caused by the mechanism yet to planning communication activities associate with socialization about policy of tourism.